

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul:

**“MENELISIK NILAI-NILAI KODE ETIK PROFESI AKUNTAN
INDONESIA DALAM PERSPEKTIF BUDAYA GORONTALO”**

**(Studi Interaksionisme Simbolik sebagai Metode Pendekatan Penelitian
pada Akuntan-Akuntan di Kota Gorontalo)**

OLEH

BACHRUDIN K. UNA
NIM: 921 412 076

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Dr. Tri H. Amaliah, SE., AK.,MSI
NIP. 19721207 200312 2 001

Pembimbing II



Mahdalena, SE., MSI
NIP.19710204 200812 2 001

Mengetahui:
Ketua Jurusan Akuntansi



Zulkifli Bokiu, SE, AK., M.Si
NIP. 19720519 200212 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul:

**“MENELISIK NILAI-NILAI KODE ETIK PROFESI AKUNTAN
INDONESIA DALAM PERSPEKTIF BUDAYA GORONTALO”**

**(Studi Interaksionisme Simbolik sebagai Metode Pendekatan Penelitian pada
Akuntan-Akuntan di Kota Gorontalo)**

OLEH:

BACHRUDIN K.UNA
NIM: 921 412 076

Telah dipertahankan didepan penguji

Hari/Tanggal: **KAMIS / 16 - 06 - 2016**

Waktu : **11.05**

Penguji

1. Dr. Niswatin, S.Pd., SE., MSA

1.

2. Nilawati Yusuf, SE. Ak., M.Si

2.

3. Dr. Tri Handayani Amaliah, SE., Ak., M. Si

3.

4. Mahdalena, SE., M.Si

4.

Gorontalo, 16 Juni 2016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Hamzah Yunus, M.Pd

NIP: 19600223 198603 1 004

ABSTRAK

BACHRUDIN K.UNA, 2016, Skripsi. *Menyelisik Nilai-Nilai Kode Etik Profesi Akuntan Indonesia dalam Perspektif Budaya Gorontalo: Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo*. Dibawah bimbingan Ibu Dr. Tri Handayani Amaliah, SE., Ak., MSi selaku pembimbing I dan Ibu Mahdalena, SE., MSi selaku pembimbing II.

Tujuan daripada penelitian ini adalah untuk mengungkap nilai-nilai kode etik profesi akuntan Indonesia dalam perspektif budaya Gorontalo. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti adalah instrumen penelitian yang terlibat langsung dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan Interaksionisme Simbolik. Lokasi penelitian di Gorontalo. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari masing-masing perwakilan: 1 Akuntan Pendidik, 1 Orang Akuntan Pemerintahan, 1 orang Akuntan Publik, 1 orang Tokoh Budaya Gorontalo dan 1 orang Tokoh Adat. Teknik analisis data yang digunakan adalah Interaksionisme Simbolik dengan unit analisis model Miles dan Huberman: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa nilai-nilai budaya Gorontalo dapat disajikan dan disandingkan dengan kode etik profesi akuntan Indonesia. Dari kesesuaian prinsip umum kode etik IAI ditemukan beberapa nilai-nilai budaya yang dapat diusulkan menjadi pelengkap prinsip umum kode etik IAI yang telah ada. Nilai-nilai budaya tersebut di antaranya adalah etika *moleleyangi* (hijrah), etika *pohala'a* (kekeluargaan), etika *doluhupa* (musyawarah), etika *tahuda* (pesan moral), etika hormat-menghormati (*respect*), etika jaringan Tuhan & etika menjaga keseimbangan (*spiritual*).

Kata kunci: Kode Etik IAI, Budaya Gorontalo dan Interaksionisme Simbolik

ABSTRACT

BACHRUDIN K. UNA, 2016, Skripsi. To reveal the Ethic Code, Value of Indonesian Accountant Profession in Gorontalo Cultural Perspective; Bachelor' Study Program of Accounting, Faculty of Economics, State University of Gorontalo. Principal Supervisor is Dr. Tri Handayani Amaliah, SE., Ak., MSi and Co. Supervisor is Mahdalena, SE., MSi

This research aims at revealing the ethic value of Indonesian accountant profession in Gorontalo cultural perspective. In conducting the research, researcher became the instrument who directly conducts the research. Further, this research used qualitative method and supported by symbolic interactionism approach. Also, it took Gorontalo as the location of the research. Technique of collecting the data was taken by observing, interviewing and documentation. The informant of this research consisted of 5 samples from each representation: 1 Teacher of Accounting, 1 accounting of Government, 1 public accounting, 1 cultural figure of Gorontalo and 1 custom figure. The analysis of the data used symbolic interactionism with the unit of analysis used Miles model and Huberman: data collection, data reduction, data display, and conclusion.

The result of this research showed that Gorontalo cultural value could be displayed with the profession ethic code of Indonesian accounting. Based on the general principle suitability of ethic code IAI, it was found several cultural values which could be proposed as the complement of general principle of ethic code IAI. Cultural value which gained from this research as well as ethic of *moleleyangi* (movement), ethic of *pohala'a* (kinship), ethic of *dulohupa* (discussion), ethic of *tahuda* (moral value), ethic of respect, ethic of balancing life toward life and God (Spiritual).

Keywords: IAI Ethic Code, Culture of Gorontalo and Symbolic Interactionism

